

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang penting bagi sebuah organisasi, maka pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien mutlak diperlukan agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan (Simamora, 2004). Untuk meningkatkan kinerja pegawai, karyawan, factor kepuasan kerja karyawan perlu diperhatikan.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia dalam menciptakan kepuasan kerjanya faktor yang yang harus diperhatikan pihak manajer diantaranya adalah budaya organisasi. Melalui budaya organisasi dapat memberikan gambaran kepada karyawan dalam mengetahui tentang siapa mereka, kebersamaan, rasa ikut memiliki, bagaimana harus berperilaku, dan apa yang harus dilakukan. Budaya organisasi membuat pekerjaan lebih menyenangkan sehingga perlu tetap dipelihara keberadaannya (Atmosoeprapto dalam Minarti, 2003). Budaya organisasi merupakan hal yang esensial bagi suatu organisasi atau perusahaan karena akan selalu berhubungan dengan kehidupan yang ada dalam perusahaan. Budaya organisasi akan membantu mengarahkan kepada anggotanya untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam organisasi yang mewakili norma-norma perilaku yang diikuti oleh para anggotanya. Kebudayaan

merupakan inti dari apa yang penting dalam suatu organisasi seperti aktifitas memberi perintah dan larangan serta menggambarkan sesuatu yang dilakukan dan tidak dilakukan atau tidak boleh dilakukan sehingga dapat dikatakan sebagai suatu pedoman yang dipakai untuk menjalankan aktifitas organisasi atau perusahaan (Beach, 1993). Dengan budaya organisasi yang baik akan dapat memberikan kepuasan kerja pada karyawan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Koesmono (2005), yang menjelaskan bahwa budaya organisasi dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Selain budaya organisasi, faktor lain yang harus diperhatikan manajemen perusahaan adalah motivasi. Motivasi merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya (Handoko,1999). Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan (Terry, 1999). Dengan budaya organisasi yang melekat di sebuah organisasi, serta motivasi karyawan yang tinggi akan mampu memberikan kepuasan kerja terhadap karyawan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Koesmono (2005), yang menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja.

Kepuasan kerja merupakan kegembiraan atau pernyataan emosi yang positif hasil dari penilaian salah satu pekerjaan atau pengalaman-pengalaman pekerjaan (Testa, 1999). Hasibuan (2003) menjelaskan bahwa sebagai tolok ukur dalam menilai kepuasan kerja tidak ada karena setiap individu berbeda standar kepuasannya. Oleh sebab itu, perusahaan perlu terus memberikan

motivasi kepada karyawan, sehingga kepuasan kerja karyawan meningkat. Karyawan yang merasakan kepuasan dalam bekerja akan mengurangi tingkat perputaran karyawan, dan akan memperkecil dampak negatif yang ditimbulkannya, diantaranya mangkir kerja, produktivitas rendah. Persoalan kepuasan kerja akan dapat terlaksana apabila variabel yang mendukung terpenuhi, diantaranya adalah budaya organisasi dan motivasi.

Demikian halnya dengan yang terjadi pada Pabrik Rokok Krido Tani Manunggal Ngawi penting bagi Pabrik Rokok Krido Tani Manunggal Ngawi untuk memperhatikan dan mengembangkan budaya organisasi yang baik, pemberian motivasi yang efektif agar kepuasan kerja karyawan dapat menjadi lebih baik. Dengan meningkatnya kepuasan karyawan, maka diharapkan produktivitas atau kinerja karyawan akan menjadi lebih baik. Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian: **ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (Studi Empiris Pada Karyawan Pabrik Rokok Krido Tani Manunggal Ngawi).**

## **B. Rumusan Permasalahan**

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Pabrik Rokok Krido Tani Manunggal Ngawi?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Pabrik Rokok Krido Tani Manunggal Ngawi?

## **C. Tujuan**

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji signifikansi pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pabrik rokok krido Tani manunggal Ngawi.
2. Menguji sigifikansi pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan Pabrik Rokok Krido Tani Manunggal Ngawi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

### a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pematapan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan dapat menerapkan dalam dunia kerja.

### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai dasar pengambilan kebijakan pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan kepuasan karyawan.

## **Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang : latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tentang : telaah teori, pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang: desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel , lokasi dan waktu penelitian sumber data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang: data penelitian, data responden, instrument penelitian, pembahasan.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang : kesimpulan dari pembahasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.